

ABSTRAK

Bumi merupakan tempat bagi makhluk hidup untuk tumbuh dan berkembang. Manusia sebagai salah satu dari makhluk memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan memelihara bumi dengan baik demi kelangsungan semua ciptaan. Manusia harus selalu mengusahakan keutuhan ciptaan melalui cara hidup sehari-hari. Tindakan kecil merawat bumi akan membawa dampak positif bagi kehidupan di bumi ini. Selain itu, tindakan-tindakan baik dalam merawat bumi akan memulihkan harga diri kita, memungkinkan kita untuk hidup lebih penuh dan mendalam serta merasakan bahwa kehidupan di bumi ini berharga (LS 212).

Keterlibatan manusia dalam pelestarian dan pemeliharaan terhadap bumi ini dapat melalui kebudayaan tertentu. Salah satu kebudayaan yang dapat membantu masyarakat dalam memelihara dan menjaga keutuhan ciptaan adalah Upacara *Fonisi' Ano Sangia* dalam masyarakat Muna Lolibu. *Fonisi' Ano Sangia* adalah upacara untuk meminta petunjuk dari *Ompu atau Kasemie-mie ano* mengenai situasi yang akan dihadapi oleh masyarakat Muna Lolibu. Upacara ini mengajak mereka untuk menyadari kedekatan dan ketergantungan antara manusia dengan alam. Kesadaran ini mendorong mereka untuk menjaga dan melestarikan bumi demi kelangsungan seluruh ciptaan.

Upacara *Fonisi' Ano Sangia* memberikan banyak nilai-nilai positif bagi kehidupan masyarakat Muna Lolibu. Namun, upacara *Fonisi' Ano Sangia* saat ini mulai kurang mendapat perhatian, khususnya dari generasi muda. Karena itu, upacara *Fonisi' Ano Sangia* perlu diperkenalkan secara baru kepada generasi muda. Kehadiran Gereja untuk memperkenalkan kebudayaan ini secara baru akan mendorong minat umat, khususnya generasi muda dalam memaknai upacara ini. Melalui cara ini, umat Katolik akan terbantu dalam memaknai panggilan Kristiani untuk menjaga dan merawat seluruh ciptaan. Di sisi lain, nilai-nilai budaya yang telah ditanamkan secara turun-temurun tidak ditinggalkan oleh masyarakat Muna Lolibu.

ABSTRACT

Earth is a place for living beings to grow and develop. Human as one of the living beings have responsibility to protect and maintain the earth properly for the continuity of all creation. Human must always strive for the integrity of creation through their daily life. Small actions done for the earth on a daily basis will impact life on earth positively. Moreover it will restore our self-esteem, enabling us to live more fully and profoundly and feel that life on this earth is worthwhile (LS 212).

Human involvement in the preservation and maintenance of this earth can be performed through certain cultures. One of the cultures that can help society in preserving and maintaining the integrity of creation is *Fonisi' Ano Sangia* ceremony in Muna Lolibu society. *Fonisi' Ano Sangia* is a ceremony to seek guidance from *Ompu or Kasemie-mie Ano* regarding the situation that will be faced by Muna Lolibu people. This ceremony invites them to realize the closeness and dependency between humans and nature. This awareness encourages them to protect and preserve the earth for the continuity of all creation.

Fonisi' Ano Sangia ceremony provides many values for the life of Muna Lolibu's people. However, the ceremony is currently getting less attention, especially from younger generation. Therefore, this ceremony needs to be introduced in a new way to the young generation. The presence of the Catholic Church to introduce this culture in a new way will encourage the interest of the people, especially the younger generation, in interpreting this ceremony. In this way, Catholic people will be helped in interpreting the Christian call to protect and care for all of creation. On the other hand, the cultural values that have been instilled from generation to generation will not be forgotten by the people of Muna Lolibu.